

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian⁴¹. analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi⁴².

Metode deskriptif adalah cara kerja penelitian cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan atas memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan⁴³.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu untuk mencari data yang diperlukan penulis untuk dituangkan. Dan penelitian Pustaka (*library research*) yaitu yang

⁴¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 55.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: ALFABETA, 2013, hlm,14.

⁴³ Ibid, hlm 60.

berkenaan dengan teori-teori yang diperlukan oleh penulis sebagai pembanding.

Pengumpulan data pada penelitian ini bersumber dari data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴⁴. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah perusahaan bordir Syfa Rahman di Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Sumber data utama adalah kata-kata dan Tindakan yang akan diperoleh secara langsung dari lapangan dengan pengamatan dan wawancara, sehingga peneliti mendapatkan informasi langsung tentang bagaimana strategi distribusi produk bordir di Sentra Bordir, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melalui masyarakat sekitar atau dokumen lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Ibid, hlm. 402.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar⁴⁵.

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti mengamati secara langsung kegiatan perusahaan bordir Syfa Rahman di Kecamatan Kawalu. Kota Tasikmalaya dalam melaksanakan kegiatan pemasaran ketika peneliti berada di tempat.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, di mana dengan cara ini peneliti dapat melakukan sebuah wawancara secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) dengan maksud peneliti melakukan wawancara dengan sumber data primer.

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terarah (*guided interview*), yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan - pertanyaan untuk memandu proses tanya jawab dalam wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memungkinkan untuk dikembangkan ketika proses wawancara berlangsung. Peneliti sendiri melakukan wawancara dengan tiga narasumber yaitu Bapak Asep, Bapak Johan dan Ibu Lia Yuliani selaku

⁴⁵ Sugiyono, metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung. 2018..., hlm. 145

karyawan yang telah diberikan kepercayaan oleh perusahaan bordir Syfa Rahman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati⁴⁶. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Utama

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, yang berperan aktif sebagai alat utama dalam penelitian yang dilakukan.

2. Instrumen Lainnya

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen lainnya adalah pedoman untuk melakukan wawancara:

- a. Alat perekam wawancara
- b. Alat pengambil gambar (kamera foto dan video)
- c. Pedoman wawancara.

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D., hlm. 102.

E. Uji Kredibilitas Data

Validasi dan reliabilitas merupakan unsur penting dalam semua penelitian termasuk penelitian kualitatif. Diingatkan bahwa analisis data kualitatif yang sangat teliti, khususnya dalam memberikan sebuah komentar kritis. Sehingga jangan sampai hasil penelitian adalah anekdot⁴⁷.

Validasi merupakan derajat ketetapan antara data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan *positivistic* (kuantitatif), suatu data dinyatakan *reliable* apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara pengujian yakni:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

⁴⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA, 2007, hlm. 97.

Dengan demikian peneliti menggunakan dua triangulasi, yakni⁴⁸:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

b. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti⁴⁹.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:⁵⁰

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Langkah pertama dalam menganalisis data kualitatif adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁴⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2007, hlm. 465

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 442.

⁵⁰ Ibid, hlm. 404-12.

Dalam mereduksi data peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data tentang strategi distribusi bordir dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan fokus penelitian. Peneliti akan memilih data yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya. Data ini didapat setelah selesai wawancara, mengetahui kondisi lapangan, data tersebut dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan penelitian.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka Langkah kedua adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Penyajian data dilakukan setelah data dari lapangan didapat dan dipilih sesuai apa yang menjadi fokus penelitian. Dengan terlebih dahulu menyajikan teori-teori dalam strategi distribusi, setelah itu disajikan data yang didapat di lapangan yaitu dari ketua gabungan bordir Tasikmalaya dan staf perusahaan bordir Syfa Rahman. Hal ini dilakukan agar mengetahui rumusan strategi yang direncanakan dengan teori dalam strategi distribusi.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah *verification* yaitu penarikan kesimpulan. Dalam penerapan pengambilan kesimpulan, peneliti terlebih dahulu menganalisis data yang telah direduksi dan disajikan.

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi data penyajian data, yaitu menyajikan teori strategi distribusi syariah perusahaan bordir dengan data yang didapat di Lapangan, sehingga ditarik kesimpulan mengenai alternatif strategi yang dapat diimplementasikan di perusahaan bordir Syfa Rahman.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Perusahaan Bordir Syfa Rahman Kota Tasikmalaya dengan sasaran penelitian yaitu ketua gabungan perusahaan bordir Kota Tasikmalaya, staf perusahaan bordir Syfa Rahman. Tempat peneliti ini berada di Jl. Cibeuti, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 46182.

2. Waktu

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

[illegible]